

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis akan menyimpulkan secara keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan penelitian pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan penelitian yang diajukan.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimanakah citra ruang Masjid Pusdai berdasarkan penilaian para pengguna dan teori-teori yang relevan?", maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Kesimpulan Umum**

1. Ruang utama Masjid Pusdai sudah memenuhi persyaratan fisik dan psikis (citra/kesan ruang) sebagai ruang ibadah, baik berdasarkan teori yang relevan maupun penilaian pengguna ruang.
2. Keberhasilan suatu karya arsitektur tidak hanya terletak pada keberhasilan suatu objek tersebut melakukan fungsinya secara fisik, tetapi juga kepada citra/kesan yang dihadirkan berkaitan dengan fungsinya. Citra/kesan tersebut dapat mengekspresikan fungsi ruang yang dapat ditangkap dan dirasakan ketika ruang utama masjid dipergunakan oleh pengguna ketika melakukan aktifitasnya, sehingga dibutuhkan kesadaran seorang arsitek mengenai pentingnya menggali faktor-faktor apa saja yang dapat membantunya dalam menghadirkan citra/kesan yang sesuai dengan fungsi ruang tersebut dan menghasilkan suatu karya arsitektur yang baik.

## 2. Kesimpulan Khusus

1. Berdasarkan hasil penilaian responden, diperoleh hasil bahwa citra ruang utama masjid Pusdai yang dihadirkan sudah dapat dirasakan oleh pengguna. Dengan kata lain ruang utama Masjid Pusdai sudah mempunyai citra/kesan ruang sebagai ruang ibadah dan mampu mengkomunikasikan fungsinya sebagai tempat ibadah kepada pengguna.
2. Ruang utama Masjid Pusdai menggunakan skala monumental/heroik. Penggunaan skala monumental dalam ruang utama Masjid Pusdai berhasil ditampilkan melalui dimensi *mihrab*, ketinggian langit-langit dan dimensi lengkungan-lengkungan penghubung antar kolom sehingga memberikan kesan kekuasaan, kemegahan, dan keagungan.
3. Proporsi dari ruang utama Masjid Pusdai diperoleh dari modul kolom, fungsi (luas dan tinggi ruang) dan bentuk-bentuk yang digunakan, sehingga menghasilkan kesan kuat, kokoh, stabil, luas, seimbang, harmonis dan menyatu.
4. Bentuk dasar ruang utama masjid Pusdai yang berbentuk segi empat dan dikombinasikan dengan bentuk garis vertikal, horizontal dan lengkung serta diperbesar ke arah vertikal, memberikan kesan spiritual.
5. Penggunaan garis lengkung yang berulang pada portal penghubung antar kolom membuat suatu pola yang berirama dan mengarahkan pandangan pada area mihrab sebagai titik fokus/orientasi dari ruang utama masjid.

6. Penggunaan warna-warna lembut, dingin dan natural yang mendominasi ruang utama Masjid Pusdai memberikan kesan lembut, sejuk, dingin dan alami. Warna-warna terang digunakan hanya sebagai aksen.
7. Material, tekstur dan warna yang digunakan dalam ruang utama Masjid Pusdai sudah berhasil dieksplorasi dan mampu memberikan ekspresi yang sesuai dengan citra ruang utama masjid yang merupakan ruang ibadah.
8. Ornamen yang digunakan yaitu kaligrafi ayat-ayat Al-qur'an dan hiasan-hiasan dekoratif bercorak geometris dan floral menegaskan bahwa ruang utama Masjid adalah rumah Allah, dan turut memberikan kesan akan kesucian, keagungan, kesakralan serta menghadirkan kesan bahwa Allah dan firman-Nya senantiasa hadir dalam ruang utama masjid.
9. Seluruh elemen-elemen ruang dan unsur-unsur pembentuk citra ruang tidak dapat berdiri sendiri, semuanya saling terkait satu sama lain, saling mendukung.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi pengelola Masjid Pusdai, pembaca, dan para arsitek. Saran yang diajukan penulis :

1. Perancangan sebuah masjid, terutama ruang utama yang merupakan sentral dari bangunan, bukanlah sesuatu hal yang sederhana, perlu kajian khusus. Terutama mengenai persyaratan fisik dan psikis sebuah ruang masjid yang mutlak harus dipenuhi.

2. Diharapkan penelitian ini dapat diteruskan dan dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti-peneliti lain karena masih banyak aspek-aspek yang belum terungkap mengenai elemen-elemen bangunan yang terdapat pada ruang utama Masjid Pusdai.
3. Dalam perancangan, seorang arsitek harus paham persyaratan dasar yang meliputi syarat fisik dan psikis yang harus dipenuhi dalam merancang sebuah bangunan.
4. Seorang arsitek harus paham mengenai pentingnya menggali faktor-faktor yang dapat membantunya dalam menghadirkan kesan yang sesuai dengan fungsi ruang, agar ruang tersebut dapat berfungsi secara optimal.
5. Aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh seorang perancang dalam merancang sebuah ruang utama masjid adalah penggunaan skala, proporsi, irama, material, warna, bentuk, ornamen, pencahayaan dan masih banyak hal lainnya.
6. Perlu peningkatan dan pengembangan wawasan perancangan arsitektur pada mata kuliah-mata kuliah program studi arsitektur karena pengetahuan peneliti masih banyak merasakan kekurangan akan pengetahuan mengenai teori-teori perancangan arsitektur.
7. Perlu banyak latihan dalam analisis, kritik bahkan penelitian terhadap hasil karya arsitektur untuk memperdalam aplikasi teori dan mempertajam daya pikir kritis yang bertanggung jawab, terutama dalam mata kuliah Aplikasi Arsitektural.

